



**PENGARUH *ACTIVE CASE TREATMENT* (ACT)
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PASIEN
TB PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

oleh

**Tri Oktaviandi Suyono
NIM 072310101023**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PENGARUH *ACTIVE CASE TREATMENT* (ACT)
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PASIEN
TB PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh

**Tri Oktaviandi Suyono
NIM 072310101023**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

SKRIPSI

**PENGARUH *ACTIVE CASE TREATMENT* (ACT)
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PASIEN
TB PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

oleh

**Tri Oktaviandi Suyono
NIM 072310101023**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Wantiyah, M.Kep.

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Dodi Wijaya, M. Kep.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang selalu memberikanku Karunia dan Rahmat yang tiada terhingga sehingga skripsi ini bisa terselesaikan Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Mama tercinta: Suyono dan Suciani, S.Pd yang telah mendidikku dengan penuh kasih sayang, keluarga kecilku istri dan anakku: Fifty dan dan Azqy yang selalu memperbarui semangatku untuk menyelesaikan skripsi ini;
2. dosenku tercinta, terutama Bu Wantiyah, Pak Dodi dan Pak Roymond yang selalu memberiku semangat untuk lebih maju dari hari ke hari; guruku dari taman kanak-kanak hingga bangku kuliah, terutama Bu Rosyidah, Pak Suroto, Pak Dayat, Pak Su'ud dan Pak Anwari yang menjadi inspirasiku dalam setiap langkahku;
3. Abi Martadji dan Ibu Fu'adah yang memberikan doa kepadaku disetiap waktu. Orang-orang tersayang, Silvi, Rany, Oky, Ade, Putri, Novan dan keluarga besar Tona Community 2007;
4. almamater Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(terjemahan surat *Alam Nasyrah* ayat 6 dan 7)

Berhentilah mengkhawatirkan masa depan, syukurilah hari ini, dan hidupilah dengan sebaik-baiknya.

(Mario Teguh)

Hargailah setiap detik dalam kehidupanmu, karena tak akan sedetikpun bisa diputar kembali.

(Tri Oktaviandi Suyono)

-
- 1) Departemen Agama Republik Indonesia. 1971. *Al Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: yayasan penyelenggara penterjemah.
 - 2) Mario Teguh: kata-kata bijak mario teguh

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Tri Oktaviandi Suyono

NIM : 072310101023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh *Active Case Treatment* (ACT) terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember” yang saya tulis benar-benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya ilmiah adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari, ini tidak benar.

Jember, Januari 2014

Yang menyatakan,

Tri Oktaviandi Suyono

NIM. 072310101023

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Active Case Treatment* (ACT) terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada,

hari, tanggal : Rabu, 22 Januari 2014

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji
Ketua,

Ns. Wantiyah, M. Kep.
NIP. 19810712 200604 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Ns. Dodi Wijaya, M. Kep.
NIP. 19820622 201012 1 002

Ns. Roymond H Simamora, M. Kep.
NIP. 19760629 200501 1 001

Mengesahkan
Ketua Program Studi,

dr. Sujono Kardis, Sp. KJ.
NIP. 19490610 198203 1 001

Pengaruh Active Case Treatment (ACT) terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember (The Influence of Active Case Treatment (ACT) to The Level of Pulmonary Tuberculosis Patients Compliance In Working Area of Sukowono Public Health Center at Jember)

Tri Oktaviandi Suyono

Nursing Science Study Program, Jember University

ABSTRACT

The treatment of pulmonary tuberculosis is atype of treatment that takes a long time, it's about 6 up to 9 months. The succes of treatment is determined by the patients compliance in taking medication. The purpose of this research is to know the influence of active case treatment (ACT) to the level of pulmonary tuberculosis patients compliance in working area of Sukowono public health center at Jember. This research is an observational descriptive study with cross-sectional design, with a total sampling of 14 respondents. The data were analyzed by chi-square with 95%CI ($\alpha=0,05$), generate p value=0,044 and OR=12. In conclusion, there is influence of active case treatment (ACT) to the level of compliance of pulmonary tuberculosis patients in working area of Sukowono public health center at Jember. Pulmonary tuberculosis patients tend to be more obedient 12 times to the treatment with the implementation of better ACT than poorly ACT. The suggestions for public health center is expected to improve the implementation of ACT program with the hope patients are able to be obedient to the treatment so it can break the chain of transmission of pulmonary tuberculosis.

Key Words: *treatment of pulmonary tuberculosis, active case treatment, pulmonary tuberculosis patients compliance*

RINGKASAN

Pengaruh *Active Case Treatment* (ACT) terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember.

Tri Oktaviandi Suyono, 072310101023; 2013; xviii+101 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Pengobatan TB paru merupakan tipe pengobatan yang memerlukan waktu lama yaitu 6 sampai 9 bulan. Ketepatan pelaksanaan pengobatan yang dipilih harus sesuai dengan situasi dan kondisi pasien sehingga menunjang keberhasilan dalam pengobatan. Keberhasilan dalam pengobatan sangat ditentukan dengan kepatuhan pasien dalam pengobatan. Untuk mencapai keberhasilan pengobatan maka diperlukan suatu cara untuk meningkatkan kepatuhan pasien TB paru dalam mengkonsumsi obat. Berdasarkan hal tersebut maka dibentuklah ACT (*active case treatment*), yang tidak mengharuskan pasien TB paru datang ke puskesmas untuk mengambil OAT, akan tetapi diantar oleh kader ACT kerumah-rumah pasien TB paru. Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan jumlah pasien TB paru yang menggunakan ACT sebanyak 14 orang. Peran aktif ACT melalui kadernya diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pasien TB paru, sehingga keberhasilan pengobatan dapat dicapai (Kusworini, 2011)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *active case treatment* (ACT) terhadap tingkat kepatuhan pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu 14 responden. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square* dengan 95% CI ($\alpha=0.05$), untuk mengetahui pengaruh ACT terhadap tingkat kepatuhan pasien TB paru.

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada 9 orang (64.3%) yang patuh dengan pengobatan dan 5 orang (35.7%) yang tidak patuh dengan pengobatan. Pasien TB paru yang patuh berobat dengan pelaksanaan ACT baik sebanyak 8 orang (57.1%) dan yang tidak patuh berobat dengan pelaksanaan ACT baik

sebanyak 2 orang (14.3%). Penilaian pelaksanaan ACT oleh pasien TB paru, sebanyak 10 orang (71.4%) menilai pelaksanaan ACT baik dan 4 orang (28.6%) menilai pelaksanaan ACT kurang baik, dengan nilai rata-rata 88.5%, terendah 71% dan tertinggi 100%.

Hasil analisa data menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p value*= 0.044 ($< \alpha= 0.05$). kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh *active case treatment* (ACT) terhadap tingkat kepatuhan pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember. Nilai *Odds Ratio* (OR) dalam penelitian ini adalah 12 yang artinya pasien TB paru kecenderungan 12 kali lebih patuh terhadap pengobatan dengan pelaksanaan ACT yang baik dibandingkan pelaksanaan ACT yang kurang baik. Saran dari penelitian ini adalah puskesmas diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan program ACT dengan harapan pasien dapat patuh terhadap pengobatan sehingga angka kesembuhan pasien TB paru meningkat dan dapat memutus rantai penularan TB paru.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Active Case Treatment* (ACT) terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. dr. Sujono Kardis, Sp. KJ., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan;
2. Ns. Wantiyah, M. Kep., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Dodi Wijaya, M. Kep., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan saran dalam kesempurnaan skripsi ini;
3. seluruh dosen, staf, karyawan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember yang telah memberikan dukungan selama pengerjaan proposal ini;
4. keluarga kecilku yang selalu memberikan dorongan dan semangat;
5. semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 22 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBINGAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Tujuan Umum	11
1.3.2 Tujuan Khusus	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan.....	12
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan.....	12
1.4.3 Manfaat Bagi Profesi Keperawatan	12
1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti.....	12
1.4.5 Manfaat Bagi Masyarakat	12
1.5 Keaslian Penelitian	13

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Konsep Dasar Tuberkulosis	15
2.1.1 Definisi dan Klasifikasi Tuberkulosis	15
2.1.2 Etiologi dan Faktor Resiko Tuberkulosis	19
2.1.3 Patofisiologi Tuberkulosis Paru	22
2.1.4 Tanda Gejala Tuberkulosis Paru	23
2.1.5 Cara Penularan Tuberkulosis Paru	27
2.1.6 Komplikasi Tuberkulosis Paru	27
2.1.7 Terapi Pengobatan Tuberkulosis Paru	29
2.1.8 Faktor yang Mempengaruhi Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru.....	32
2.2 Asuhan Keperawatan Pasien dengan Tuberkulosis Paru	33
2.2.1 Pengkajian.....	33
2.2.2 Diagnosa Keperawatan	34
2.2.3 Rencana Asuhan Keperawatan	35
2.2.4 Evaluasi Keperawatan.....	38
2.3 Kepatuhan	39
2.3.1 Definisi Kepatuhan	39
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	39
2.3.3 Pengukuran Kepatuhan Pasien.....	41
2.4 Program <i>Active Case Treatment</i> (ACT).....	42
2.4.1 Definisi ACT.....	42
2.4.2 Organisasi dan Tata Kelola Program ACT	42
2.4.3 Efektivitas Program ACT	45
2.5 Kader Posyandu Terpilih	46
2.5.1 Definisi Kader.....	46
2.5.2 Keanggotaan Kader Posyandu Terpilih (KPT).....	47
2.5.3 Uraian Tugas Kader Posyandu Terpilih (KPT)	47
2.5.4 Pembiayaan Kerja Kader Posyandu Terpilih (KPT).....	49
2.6 Pengaruh <i>Active Case Treatment</i> (ACT) terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien TB.....	49

2.7 Kerangka Teori	51
BAB 3. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	52
3.1 Kerangka Konsep	52
3.2 Hipotesis Penelitian	53
BAB 4. METODE PENELITIAN	54
4.1 Desain Penelitian	54
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	54
4.2.1 Populasi Penelitian	54
4.2.2 Sampel Penelitian	55
4.2.3 Teknik Penentuan Sampel	55
4.2.4 Kriteria Subjek Penelitian	55
4.3 Lokasi Penelitian.....	56
4.4 Waktu Penelitian	56
4.5 Definisi Operasioal	57
4.6 Pengumpulan Data	57
4.6.1 Sumber Data	57
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	58
4.6.3 Alat Pengumpulan Data	60
4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	61
4.7 Pengolahan Data	63
4.7.1 <i>Editing</i>	63
4.7.2 <i>Coding</i>	63
4.7.3 <i>Entry/Processing</i>	64
4.7.4 <i>Cleaning</i>	64
4.8 Analisa Data	64
4.9 Etika Penelitian	66
4.9.1 <i>Autonomy</i>	66
4.9.2 Kerahasiaan, Tanpa Nama, Privasi	67
4.9.3 Asas Kemanfaatan dan Tidak Merugikan.....	67
4.9.4 Asas Keadilan	68
4.9.5 Hak Bebas dari Resiko Cidera Intrinsik	68

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	69
5.1 Hasil Penelitian	72
5.1.1 Data Karakteristik Responden	72
5.1.2 Variabel Pelaksanaan <i>Active Case Treatment</i> (ACT) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember.....	74
5.1.3 Variabel Tingkat Kepatuhan Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember	75
5.1.4 Pengaruh <i>Active Case Treatment</i> (ACT) terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember	76
5.2 Pembahasan Penelitian.....	77
5.2.1 Karakteristik Responden	77
5.2.2 Pelaksanaan <i>Active Case Treatment</i> (ACT) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember	81
5.2.3 Tingkat Kepatuhan Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember	85
5.2.4 Pengaruh <i>Active Case Treatment</i> (ACT) terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember	87
5.3 Implikasi Keperawatan	92
5.3 Keterbatasan Penelitian	93
5.3.1 Responden	93
5.3.2 Instrumen Pengumpul Data	93
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN.....	94
6.1 Simpulan	94
6.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	102

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1 Bagan Faktor Resiko Terjadinya TB Paru	21
Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Program <i>Active Case Treatment</i>	43
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Teori	51
Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konsep Penelitian	52

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 2.1 Dosis Obat Anti Tuberkulosis untuk Dewasa dan Anak	30
Tabel 2.2 Efek Samping Ringan OAT	32
Tabel 2.3 Efek Samping Berat OAT	32
Tabel 2.4 Pengkajian Keperawatan.....	34
Tabel 2.5 Rencana Asuhan Keperawatan.....	35
Tabel 2.6 Urutan Kegiatan <i>Active Case Treatment</i>	48
Tabel 4.1 Definisi Operasional	57
Tabel 4.2 <i>Blue Print Favourable</i> dan <i>Unfavourable</i> Program ACT.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pelaksanaan ACT	62
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendapatan dan Pendidikan di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember Tahun 2013	73
Tabel 5.2 Distribusi Pelaksanaan <i>Active Case Treatment</i> (ACT) berdasarkan Persepsi Pasien TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember Tahun 2013	74
Tabel 5.3 Distribusi Persentase Pelaksanaan <i>Active Case Treatment</i> (ACT) berdasarkan Persepsi Pasien TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember Tahun 2013	74
Tabel 5.4 Distribusi Kepatuhan Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember Tahun 2013	75
Tabel 5.5 Analisis Pengaruh <i>Active Case Treatment</i> (ACT) terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember tahun 2013	76

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran A. <i>Informed Consent</i>	102
Lampiran B. Lembar Kuesioner	104
Lampiran C. Hasil Uji Validitas	107
Lampiran D. Hasil Penelitian	111
Lampiran E. Dokumentasi Penelitian	115
Lampiran F. Surat Rekomendasi Penelitian.....	117
Lampiran G. Lembar Konsultasi Skripsi	129